

ELISABET BUKU KOTEN

by UNITRI Press

Submission date: 03-Apr-2023 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1994653577

File name: ELISABET_BUKU_KOTEN.docx (529.71K)

Word count: 1093

Character count: 7296

1
**PENGARUH JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH ANGSURAN DAN LAMA
PINJAMAN TERHADAP KREDIT MACET
PADA KOPERASI PEDAGANG PASAR KARYA
SENTOSA KOTA BATU**

SKRIPSI

2
MANAJEMEN



OLEH:
ELISABET BUKU KOTEN
NIM. 2019120097

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini terutama berfokus untuk membahas temuan analisis terhadap variabel-variabel berikut: (1) Kredit macet pada Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu dipengaruhi oleh besarnya pinjaman, jumlah angsuran, dan jangka waktu pinjaman secara bersama-sama; (2) Kredit macet di Koperasi Pedagang Sentosa di Kota Batu tidak terpengaruh oleh jumlah pinjaman; (3) Kredit macet di Koperasi Pedagang Sentosa tidak terpengaruh oleh jumlah cicilan,

Metode kuantitatif asosiatif mencakup penelitian yang dilakukan di lapangan atau dengan responden sebagai bagian dari strategi penelitian lapangannya. Partisipan dalam penelitian ini adalah para patron Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa di Kota Batu antara tahun 2019 dan 2021. Purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Observasi, wawancara, penulisan, dan kajian literatur digunakan untuk memperoleh data. Pendekatan analisis data meliputi verifikasi asumsi konvensional dan analisis regresi linier berganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kredit macet pada Koperasi Pedagang Sentosa Karya Kota Batu dipengaruhi oleh jumlah pinjaman, jumlah angsuran, dan lamanya pinjaman secara kolektif; jumlah pinjaman tidak ada kaitannya dengan kredit macet di Koperasi Pedagang Sentosa Kota Batu; jumlah angsuran tidak ada hubungannya dengan kredit macet di Koperasi Pedagang Sentosa Karya Kota Batu; dan durasi pinjaman tidak memiliki

Kata Kunci : *Jumlah Pinjaman, Jumlah Angsuran, Lama Pinjaman, Kredit Macet* .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Budaya kita sering menggunakan kata "kredit" dalam percakapan sehari-hari. Selain kota-kota besar, kota dan desa setempat juga mengenal istilah "kredit". Hampir semua orang membutuhkan kredit karena mereka memiliki kapasitas terbatas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk mempertahankan rasa martabat mereka yang berkembang. Kebutuhan akan bantuan dalam mencapai tujuan dan aspirasi seseorang dihasilkan dari hal ini. Dalam hal ini, ia membutuhkan dukungan finansial dalam bentuk modal untuk memperluas perusahaannya atau meningkatkan kemandirian suatu produk. Kredit sering digunakan untuk menyebut dukungan dari koperasi atau bank dalam bentuk tambahan modal.

Semakin banyak tuntutan masyarakat tumbuh dari waktu ke waktu, semakin ekonomi akan tumbuh untuk memenuhi tuntutan tersebut. Kebutuhan akan sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut akan semakin nyata seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi. Dalam perekonomian yang penuh tantangan saat ini, masyarakat harus lebih inventif dan imajinatif untuk memenuhi tuntutan mereka. Di seluruh dunia, termasuk tempat-tempat pedesaan dan perkotaan, terdapat pengangguran. Mereka bukannya tidak kompeten atau bodoh dalam situasi ini; sebaliknya, kurangnya sumber daya dan peluang adalah faktor utama.

Meskipun komunitas saat ini menghasilkan uang, tujuan utama mereka adalah menumbuhkannya untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat. Juga, perusahaan yang ada perlu ditingkatkan. Perkembangan perusahaan menuntut sumber pendanaan yang signifikan, dan sangat

penting untuk memiliki fasilitas untuk menutupi kekurangan sumber-sumber tersebut. Anda dapat meminjam uang dari lembaga keuangan untuk menutupi kekurangan sumber pembiayaan ini.

Koperasi adalah perusahaan komersial atau lembaga keuangan yang dimiliki dan dijalankan oleh individu untuk kepentingan semua orang. Koperasi mendasarkan operasi mereka pada gagasan bahwa individu melakukan perjalanan dalam kelompok berbasis kekerabatan. Koperasi adalah kelompok individu yang secara sukarela bersatu untuk bekerja untuk meningkatkan ekonomi mereka dengan mendirikan organisasi komersial yang dijalankan secara demokratis (Rudianto 2013). Kesejahteraan anggotanya dan perkembangan ekonomi nasional adalah tujuan utama dari lembaga keuangan seperti koperasi. Orang kecil dan menengah merupakan mayoritas anggota koperasi.

Koperasi biasanya mendasarkan besarnya pinjaman, jumlah angsuran, dan jangka waktu pinjaman yang diberikan kepada anggota pada berbagai faktor.

Setiap pinjaman dengan risiko yang signifikan umumnya dianggap sebagai pinjaman macet. Akibatnya, kebijakan kredit memainkan peran penting dalam bagaimana bank, terutama koperasi, mengoperasikan operasi pinjaman mereka. Sebagaimana diperbolehkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR, yang mewajibkan seluruh bank, termasuk koperasi, memiliki kebijakan perkreditan yang terdokumentasi atau Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank.

Agar proses pemberian pembiayaan atau pinjaman dapat berjalan lancar, penyaluran kredit perbankan, khususnya kepada koperasi, harus memperhatikan standar perkreditan yang kokoh. Namun dalam praktiknya, tidak semua pinjaman dapat berhasil dilunasi.

Untuk menghindari kerugian dalam hal kredit macet, bank termasuk koperasi harus menabung. Ketika kredit seseorang dirugikan karena kecelakaan, penyelamatan dilakukan dengan

menawarkan bantuan berupa pembayaran waktu atau pembayaran angsuran, atau dengan menyita hutang yang sengaja tidak dapat dibayar. Peneliti tertarik mengambil judul dengan konteks sebelumnya **“Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jumlah Angsuran dan Lama Pinjaman Terhadap Kredit Macet di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan konteks masalahnya, masalah utama adalah:

1. Apakah jumlah pinjaman di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu berpengaruh pada riwayat kredit bermasalah?
2. Karya Sentosa Kota Batu tergantung dari besarnya cicilan?
3. Apakah jangka waktu pinjaman berdampak pada masyarakat yang kreditnya lemah di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu?
4. Apakah Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu berpengaruh negatif terhadap jumlah pinjaman, pembayaran bulanan, dan jangka waktu pinjaman secara bersamaan (bersama-sama)?

1.3. Tujuan penelitian

Ketika kesimpulan penelitian dipraktikkan, mereka harus:

1. Penentuan besarnya pinjaman yang akan ditawarkan oleh Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa di Kota Batu untuk membantu mereka yang kurang mampu.
2. Dampak besaran angsuran terhadap kredit macet di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu.
3. Mengetahui bagaimana jangka waktu pinjaman mempengaruhi nasabah dengan kredit macet di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu.

4. Di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa, Kota Batu, diputuskan untuk mempelajari pengaruh simultan (gabungan) dari jumlah pinjaman, jumlah pembayaran, dan jangka waktu pinjaman pada orang-orang dengan kredit macet.

1.4. Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana kredit macet di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu dipengaruhi oleh jumlah pinjaman, frekuensi pembayaran, dan lama pinjaman.

2. Praktis

A. Untuk Perusahaan

Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa di Kota Batu, terutama dalam hal pengaruh durasi pinjaman, jumlah bulanan, dan jumlah pinjaman pada peminjam dengan kredit buruk.

B. Untuk Akademisi

Mahasiswa, khususnya yang mengambil jurusan manajemen, harus mendapatkan pemahaman yang lebih dari penelitian ini dengan mendapatkan gambaran dan rincian tentang bagaimana jumlah pinjaman, jumlah pembayaran, dan panjang pinjaman mempengaruhi kredit negatif.

C. Untuk Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat mengaplikasikan teori tentang keterkaitan jumlah pinjaman besar yang dipelajari di bangku kuliah, jangka waktu pinjaman yang panjang, dan kredit negatif.

1.5. Pembatasan masalah

Berikut ini adalah beberapa batasan masalah sebagaimana diuraikan dalam penelitian ini oleh penulis:

1. Catatan keuangan (neraca dan laporan pendapatan) Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dijadikan sebagai sumber data kajian.
2. Jumlah pinjaman, jumlah pembayaran jatuh tempo, dan jangka waktu pinjaman adalah rincian tentang kredit macet di Koperasi Pedagang Pasar Karya Sentosa Kota Batu dari tahun 2019 hingga 2021.

ELISABET BUKU KOTEN

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unwidha.ac.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	doku.pub Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ELISABET BUKU KOTEN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
